

## DAFTAR PUSTAKA

- Aak. 1993. Teknik bercocok tanam jagung. Penerbit Kanisius. Jakarta.
- Agustyari, N.K., I Made A., I Gusti Ayu A.L. 2013. Perbandingan pendapatan usahatani jagung manis dan padi di Subak Delod Sema Padanggalak Desa Kesiman Petilan Kecamatan Denpasar Timur. E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata, 2(4): 225-235.
- Alnopri. 2004. Variabilitas genetik dan heritabilitas sifat-sifat pertumbuhan bibit tujuh genotipe kopi robusta arabika. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia, 6(2): 91-96.
- Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPTPH). 2011. Laporan UPTD Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura. Provinsi Lampung.
- Barros, F, Awika J. M., dan Rooney L. W. 2012. Interaction of tannins and other sorghum phenolic compounds with starch and effects on in vitro starch digestibility. J. Agriculture Food Chemical, 60(46): 11609-11617.
- Bhuiyan AKFH, MM Rashid, RA Khan, MA Habib, MSA bhuiyan dan MA Faiz. 2015. Progeny tested bull production for dairy cattle development in Bangladesh. Bangladesh Journal of Animal Science, 44(2): 106-112.
- Brandenberger L., Brian Kahn dan Eric Rebek. 2015. <[http://pods.dasnr.okstate.edu/docu share/dsweb/Get/Document-1383/HLA-6021web.pdf](http://pods.dasnr.okstate.edu/docu_share/dsweb/Get/Document-1383/HLA-6021web.pdf)>. Diakses pada 08 Januari 2018.
- Budak, H., Y. Bolek., D., Akkaya A.. 2004. Potential uses of molecular marker in crop improvement. KSU J. Of science and engineering, 7(1): 75-79.
- Burhanuddin. 2009. Fungisida Metalaksil Tidak Efektif Menekan Penyakit Bulai (*Peronosclerospora maydis*) Di Kalimantan Barat Dan Alternatif Pengendaliannya. Prosiding Seminar Nasional.
- Chase, M. 2009. An update of the Angiosperm Phylogeny Group classification for the orders and families of flowering plants: APG III. Journal of the Linnean Society, 161(2): 105-121.
- Crowder, L.V. 1997. Plant Genetics (Genetika Tumbuhan Alih Bahasa Lilik Kusdiar). Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Dahlan, M. 1999. Pemuliaan Tanaman. Bahan Kuliah Pemuliaan Tanaman. Fakultas Pertanian Universitas Putra Bangsa Surabaya. Surabaya.
- Dewanti D., Basunanda, P., Purwantoro, A. 2015. Variabilitas karakter fenotipe dua populasi jagung manis (*Zea mays* L. Kelompok Saccharata). Vegetalika. 4(4): 35-47.
- Dikerson, G. E., Blunn, C. T., Chapman, A. B., Kottman, R. M., Krider, J. L., Warwick, E. J., & Whatley, J. A. 1954. N.C. Reg. Publ. 38 and Mo. Agr. Exp. Sta. Bull. 551. In Evaluation of selection in developing inbred lines of swine. University of Missouri, College of Agriculture, Agriculture Experiment Station.
- Falconer dan Mackay, TFC. 1997. Introduction to Quantitative Genetics. Harlow, Longman. UK.

- Fehr, W.R. 1987. Principle of Cultivar Development : Theory and Technique. MacMillan Publishing Company. New York, USA. Vol.1, 536 pp.
- Firnia D. dan Andi Apriany F. 2009. Pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt.) pada berbagai dosis pupuk organik dan intensitas pengolahan tanah ultisols Banten. J. Agroekotek, 1(2): 16-26.
- Gjederm, T. dan Thodesen, J. 2005. Selection. Dalam: Gjederm, T. ed. Selection and breeding programs in Aquaculture. AKVAFORSK. Springer.
- Hadiati, S., Murdiningsih, H.K., dan Rostini, N. 2003. Parameter karakter komponen buah pada beberpa aksesori nenas. Zuriat. 14(2): 53-58.
- Hanson, M.A., Brandon, S., Gaut, Adrian O, Stec. Susan I, Fuerstemberg, Major, M. Goodman, Edward. H. Coe, E.H. and Doebley. 1996. Evolution of Anthocyanin Biosynthesis in Maize Kernels. The Role of Regulatory and Enzymatic Loci. Genetics Society America. 143(3): 1395-1407.
- Hallauer, A.R. dan J.B. Miranda Filho. 1988. Quantitative Genetics in Maize Breeding. Iowa State University Press.
- Hermiati, S., dan Amin, N. 2001. Engatar Pemuliaan Tanaman Menyerbuh Sendiri dan Menyerbuh Silang. Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Hochholdinger, F., K. Woll, M. Sauer, G. Feix. 2005. Functional genomic tools in support of the genetic analysis of root development in maize (*Zea mays* L.). Maydica, 50: 437-442.
- Holland J. B., Wyman E. N. dan Cuauhtemoc T. 2003. Estimating and interpreting heritability for plant breeding : an update. Plant Breeding Reviews, 22: 9-15.
- Horakotr B, Suriharn B, Lertrat K, Scott MP. 2016. Genetic analysis of anthocyanin content in purple waxy corn (*Zea mays* L. var. *ceratina* kulesh) kernel and cob. Sabrao Journal of Breeding and Genetics. 48(2): 230 - 239.
- Kartikaningtyas D., Teguh Setyaji dan Arif Nirsatmanto. 2017. Volume tegakan *Acacia mangium* pada uji perolehan genetik dengan kerapatan tegakan tinggi. J. Pemuliaan Tanaman Hutan, 11(2): 113-122.
- Koswara, J. 1989. Makalah Khusus Budidaya Jagung Manis. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Kristiari Dita, N. Kendarini, Arifin N. S. 2013. Seleksi tongkol ke baris (*ear to row selection*) jagung ungu (*Zea mays* var *Ceratina* Kulesh). J. Produksi Tanaman, 1(5): 408-414.
- Lancaster, G. 2005. *Research Methods in Management*. Elsevier: Butterworth Heinemann, 1-255.
- Larson, D.B. 2003. Supersweet Sweet Corn. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Lao Fei, Gregory T. Sigurdson, and M. M´onica Giusti. 2017. Health benefits of purple corn (*Zea mays* L.) phenolic compounds. Comprehensive Reviews in Food Science and Food Safety, 16: 234-246.
- Lertrat, K dan Taweesak Pulam. 2007. Breeding for increased sweetness in sweet corn. International Journal of Plant Breeding, 1(1): 27-30.

- Lush, J.L. 1935. Progeny test and individual performance as indicators of animal's breeding value. *Journal of Dairy Science*, 18(1): 1-19.
- Mangoendidjojo, W. 2007. *Dasar-Dasar Pemuliaan Tanaman*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Manshuri, A.G., 2007. Peningkatan Produksi Kacang-Kacangan dan Umbi-Umbian Mendukung Kemandirian Pangan. Pengaruh Pemupukan NPK dan Pemberian Dolomit Terhadap Hasil Beberapa Varietas dan Galur Kedelai di Lahan Masam Ultisol, Balai Penelitian Tanaman Kacang-Kacangan dan Umbi-Umbian, Malang.
- Martinez LXL, Ros RMO, Alfaro GV, Lee CH, Parkin KL, Garcia HS. 2009. Antioxidant activity, phenolic compounds and anthocyanins content of eighteen strains of Mexican maize. *LWT - Food Science and Technology*. 42: 1187-1192.
- Mauke Stenli, Mohamad Ikbal B. dan Nurmi. 2015. Pertumbuhan dan produksi jagung manis (*Zea mays sacaratha* L.) melalui pemberian pupuk urea dan phonska. *J. Agroteknotropika*, 4(1): 1-7.
- Muhadjir, F. 2018. Karakteristik tanaman jagung. Diakses 23 Mei 2019 pada <http://balitsereal.litbang.pertanian.go.id/wp-content/uploads/2018/08/3karakter.pdf>.
- Mukmin, A., dan Iskandar, Z. 2007. Uji keturunan saudara tiri (half-sib) sengon (*Paraserianthes falcataria* L.Nielsen) di Taman Hutan Cikabayan. *J. Manajemern Hutan Tropika*, 13(1): 78-92.
- Nugroho E., L.Mayadi dan S. Budileksono. 2017. Heritabilitas dan perolehan genetik pada bobot ikan nila hasil seleksi. *Berita Biologi*, 16(2): 129-135.
- Nugroho R, A. 2018. Pewarisan bentuk dan warna biji pada jagung manis dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Tesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Nyoto. 2016. Analisis keuntungan usahatani dan sistem pemasaran jagung manis di kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Parson, A.J. & D.F. Chapman. 2000. *The Principles of Pasture Growth and Utilization*. In: A. Hopkins (Editor). *Grass its Production and Utilization*. Ed 3 rd . Blackwell Science Institute of Grassland and Environment Research, North Wyke, Okehampton Devon.
- Pou, E., Gusasi, A., dan Wahab, A. 2006. Tingkat adopsi inovasi petani terhadap teknologi budidaya jagung manis (*Zea mays Saccharata* Sturt) di Kelurahan Borongloe, Kecamatan Bontomaranu, Kabupaten Gowa. *J. Agrisistem*, 2(2): 85-92.
- Powell, R.L., H.D. Norman, dan A.H. Sanders. 2003. Progeny testing and selection intensity for Holstein bulls in differencnt countries. *Journal of Dairy Science* , 86(10): 3386-3393.
- Pedreschi, R., Luis C-Z. 2005. Penolic profiles of Andean purple corn (*Zea mays* L.). *Food Chemistr*. 100: 956-963.
- Purwono, M. dan Hartono, R. 2007. *Bertanam jagung manis*. Penebar Swadaya. Bogor.
- Rifianto. 2010. *Budidaya Jagung Manis*. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Sanchez M. 2014. Inbreeding in modified ear-to-row selection in maize. *Maydica*, 59(2): 112-114.
- Sarepoua E., Tangwongchai R., Suriharn B., dan Lertrat K. 2015. Influence of variety and harvest maturity on phytochemical content in corn silk. *Food Chem*, 169: 424-429.
- Satoto dan B. Suprihatno. 1996. Keragaman genetik, heritabilitas dan kemajuan genetik beberapa sifat kuantitatif galur-galur padi sawah. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 15(1): 5-9.
- Semangun, H. 2004. Penyakit-penyakit Tanaman Pangan di Indonesia. Gadjah Mada University Press : Yogyakarta.
- Seminis. 2015. Sweet corn genetics and isolation. <<http://www.seminis-us.com/blog-sweet-corn-genetics-and-isolation/>>. 29 Juni 2018
- Smith. R. 1995. Chemical Process Design. McGraw Hill International Book Company. Singapore.
- Suarni. 2013. Pengembangan pangan tradisional berbasis jagung mendukung diversifikasi pangan. *J. Iptek Tanaman Pangan*, 8(1): 39-47.
- Subekti, N.A., Syafruddin, R. Effendi, dan S. Sunarti. 2007. Morfologi Tanaman dan Fase Pertumbuhan Jagung dalam Jagung: Teknik Produksi dan Pengembangan. Balai Penelitian Tanaman Serealia. Maros.
- Suprpto dan Narimah Md. Kairuddin, N. 2007. Variasi genetik, heritabilitas, tindak gen dan kemajuan genetik kedelai (*Glycine max* L. Merrill) pada ultisol. *J. Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*. 9(2): 183-190.
- Syafruddin. 2002. Fisiologi efisiensi hara P pada tanaman jagung dalam kondisi cekaman aluminium. Tesis. Pascasarjana IPB. Bogor.
- Syukur M, Sriani Sujiprihati, dan Rahmi Yuniarti. 2012. Teknik Pemuliaan Tanaman. Penebar Swadaya. Cimanggis, Depok.
- Syukur M. dan Azis Rifianto. 2013. Jagung Manis. Penebar Swadaya. Cimanggis, Depok.
- Tracy, W. F. 1994. Sweet corn. In: A. R. Halleuer (Ed.) Specialty corns. USA: CRC Press Inc.
- Vasal, S. K. 1994. High quality protein corn. In: A.R. Halleuer (Ed.). Specialty corns. CRC Press Inc. USA.
- Visscher Peter M., William G.H. dan Naomi R.W. 2008. Heritability in the genomics era-concepts and misconceptions. *Nature Reviews : Genetics*, 4: 255-266.
- Webel O.D. dan J. H. Lonquist. 1967. An Evaluation of modified ear-to-row selection in a population of corn (*Zea mays* L.). *Crop Science Journal*, 7(6): 651-655.
- White, P. J. 1994. Properties of Corn Strach. In: A. R. Halleuer (Ed.). Specialty corns. CRC Press Inc. USA.
- Widowati A., Ainurrasjid dan Arifin Noor Sugiharto. 2016. Karakterisasi beberapa galur inbrida jagung manis (*Zea mays* L. Sacchrata). *J. Produksi Tanaman*, 4(1): 1-7.
- Wright, J. 1976. Introduction to Forest Genetic. Academic Press.
- Yamada, Y. 1977. Evaluation of the culling variate used by breeders in actual selection. *Genetic*, 86: 885-889.



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**PENDUGAAN PARAMETER GENETIK MENGGUNAKAN FAMILI SATU-IBU-SATU-NENEK DALAM  
POPULASI JAGUNG MANIS UNGU  
BTP1-X**

FATIMAH ARSYAD, Dr. agr. Panjisakti Basunanda, S.P., M.P.

Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Zobel, B.J. dan Talbert, J.T. 1984. Applied Forest Tree Improvement. John Wiley and Sons, New York.